

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. IHSG, obligasi pemerintah dan SBI secara serempak tidak berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana campuran.
2. IHSG secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih reksa dana campuran. Penelitian ini menunjukkan bahwa investor tidak dapat menggunakan perkembangan harga IHSG yang dipublikasikan secara harian tanpa harus menunggu laporan yang biasa dikirim oleh bank kustodian sebagai konfirmasi transaksi rekening (*Account Trade Confirmation*) setiap bulannya.
3. Obligasi pemerintah secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana campuran. Manajer investasi tidak memilih Obligasi Pemerintah dengan Seri FR0017, FR0019 dan FR0026 sebagai alokasi dana investasi reksa dana campuran pada efek pendapatan tetap.
4. SBI secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana campuran. Manajer investasi tidak memilih SBI sebagai alokasi dana investasi reksa dana dalam instrumen pasar uang melainkan dimungkinkan lebih memilih deposito sebagai alokasi dana dalam instrumen pasar uang karena mengandung unsur resiko yang lebih rendah dan dianggap paling aman.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor seperti biaya investasi berupa biaya komisi dan biaya transaksi yang sebenarnya mampu mempengaruhi nilai return dari reksa dana.
2. Penelitian ini menggunakan data nilai aktiva bersih (NAB) yang dipublikasikan oleh Bapepam-LK dimana dalam data tersebut tidak dicantumkan biaya investasi dari reksadana.
3. Dalam pengambilan sampel terhadap Obligasi Pemerintah hanya menggunakan seri FR0017, FR0019 dan FR0026.
4. Dalam penelitian ini menggunakan data NAB reksa dana campuran sebagai variabel dependent.
5. Dalam penelitian ini menggunakan data *times series*, sehingga tidak dapat dilihat variasi antar sampel.

## 5.3. Saran

Bagi manajer investasi, disarankan untuk melakukan aliansi penjualan produk reksadana ataupun membuat suatu inovasi baru agar investor lebih mengenal produk reksa dana. Adanya teknologi saat ini yang makin maju, perlu dipikirkan untuk kedepannya *customer* perbankan bisa mengakses rekening reksa dananya melalui sarana internet *banking* melalui *link* bank kustodian maupun manajer investasi, agar *customer* bisa memonitor dananya kapan saja dan memutuskan investasinya kapan saja dengan sarana yang mudah dan cepat, tanpa harus menunggu laporan yang dikirim setiap bulan oleh bank kustodian yang bisa membuat monitoring dana terhambat. Hal ini sangat diperlukan baik

pada perusahaan besar berskala korporasi ataupun customer *retail* agar keputusan investasinya lebih cepat.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan :

1. Dalam menentukan dimensi waktu disarankan menggunakan poling data untuk mengetahui variasi antar sampel maupun antar waktu.
2. Dalam pengambilan data variabel terutama data variabel Obligasi Pemerintah sebaiknya menggunakan data Obligasi Pemerintah yang lebih kompleks.

## DAFTAR RUJUKAN :

- Akmal, Umar dan Nur Vadilah. 2014 "*The Effect of Macro Variables on Mutual Fund in Indonesia*". *Journal of Business and Management Review* vol. 2 (2) pp 20-32.
- Dahlan, Siamat. 2005 Manajemen Lembaga Keuangan "*Kebijakan Moneter Dan Perbankan*". Edisi Kelima. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Eduardus, Tandelilin. 2010 Portofolio dan Investasi "*Aplikasi dan Teori*". Edisi Pertama. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.
- Ferikawita. 2009 "Pengaruh Perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Tingkat Bunga Obligasi Pemerintah dan Tingkat Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Campuran". *Jurnal Bisnis Manajemen* Vol 17 (2). pp 197-205.
- Gudono. 2014 "*Analisis Data Multivariat*". Yogyakarta. BPFE.
- Imam, Ghozali. 2007 "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jogiyanto. 2010 "*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*". Edisi Keenam. Yogyakarta. BPFE.
- Prastiwi. 2013 "Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Terhadap Kinerja Reksa Dana Yang Terdaftar di BEI Januari 2007-Desember 2011". *Jurnal Manajemen* vol 2 (2). Pp 149-158.
- Richardus, Eko dan Richardus Djokopranoto. 2011 "*Wealth Management Untuk Penyelenggaraan Perguruan Tinggi*". Yogyakarta. CV Andi.
- Sugiyono. 2005 "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*". Bandung. Alfabeta.
- [www.ariabapepam.go.id](http://www.ariabapepam.go.id)
- [www.beritasatu.com/pasar-modal/227476-window-dressing-mulai-melanda-bursa-saham.html](http://www.beritasatu.com/pasar-modal/227476-window-dressing-mulai-melanda-bursa-saham.html)
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [www.relitrade.com/product-services](http://www.relitrade.com/product-services)